

Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Karies dan Menyikat Gigi Anak Prasekolah

Laurensia Oktavia Ramadhan^{1,*}, Nisa Muti'ah², Sinar Yani³

¹Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

² Laboratorium Program Studi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³ Laboratorium Biologi Oral, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
laurensiaotavia99@gmail.com

ABSTRAK

Karies merupakan salah satu masalah gigi dan mulut yang sering dijumpai pada anak. Pencegahan karies dapat dilakukan dengan tindakan menyikat gigi secara teratur, memperhatikan pola makan, dan kunjungan ke dokter gigi. Pengetahuan ibu sangat berperan dalam mendasari terbentuknya perilaku kesehatan gigi dan mulut anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan karies dan tindakan menyikat gigi pada anak usia prasekolah di TK Annisa Kabupaten Berau. Penelitian deskriptif observasional *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu dari anak didik TK Annisa Kabupaten Berau sebanyak 113 responden (total sampling). Pengumpulan data menggunakan kuesioner *online*. Ibu berpengetahuan tinggi sebanyak 70,8% dan berpengetahuan rendah sejumlah 8%. Tindakan anak menyikat gigi dengan baik sebanyak 61,9% dan tindakan menyikat gigi anak kurang baik sejumlah 10,6%. Pengetahuan ibu berdasarkan usia dengan kategori tinggi dihasilkan pada kelompok 36-45 tahun (42,5%). Pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan dengan kategori tinggi terbanyak dihasilkan pada ibu berpendidikan perguruan tinggi (35,4%). Pengetahuan ibu berdasarkan usia dengan kategori tinggi dihasilkan pada kelompok 36-45 tahun (42,5%). Pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan dengan kategori tinggi terbanyak dihasilkan pada ibu berpendidikan perguruan tinggi (35,4%). Kelompok ibu di TK Annisa Kabupaten Berau rata-rata memiliki pengetahuan pencegahan karies kategori tinggi dan tindakan menyikat gigi anak kategori baik.

Kata kunci: Pengetahuan, menyikat gigi, pencegahan, gigi berlubang, karies.

ABSTRACT

Caries is a common dental issue among children. Preventive measures include regular toothbrushing, a healthy diet, and dental visits. Mothers play a key role in shaping children's oral health habits. This descriptive cross-sectional study aimed to assess mothers' knowledge of caries prevention and toothbrushing practices for preschool children at Annisa Kindergarten, Berau District. The study involved 113 mothers (total sampling) using an online questionnaire. Results showed 70.8% of mothers had high knowledge, while 8% had low knowledge. Proper toothbrushing was reported in 61.9% of children, and 10.6% had inadequate practices. High knowledge was most common in mothers aged 36–45 (42.5%) and those with a university education (35.4%). Overall, mothers showed a high level of knowledge and good toothbrushing practices for their children.

Keywords: Knowledge, brushing teeth, prevention, cavities, caries.

1 PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian dari kesehatan tubuh secara menyeluruh. Kesehatan tubuh secara keseluruhan dapat terlihat oleh kesehatan gigi dan mulut seperti kekurangan nutrisi serta indikasi penyakit lain di dalam tubuh. Dalam kehidupan sehari-hari, permasalahan kesehatan gigi dan mulut dapat mengakibatkan dampak negatif bagi kesehatan tubuh seseorang antara lain; menurunnya kesehatan secara umum, hilangnya kepercayaan diri seseorang, serta terganggunya kehadiran di sekolah ataupun tempat bekerja (Sakti, 2019). Kesehatan gigi dan mulut memiliki peranan penting dalam kehidupan seorang anak. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak-anak yaitu; karies, penyakit periodontal, maloklusi, dan trauma pada gigi (Elfarisi *et al.*, 2018). Anak usia pra sekolah merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut (Ayu *et al.*, 2017). Beberapa faktor penyebabnya adalah pola makan anak terhadap asupan gula yang tinggi, kurangnya paparan fluoride, serta kurangnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut secara benar (Anil, & Anand, 2017).

Gigi berlubang merupakan penyakit yang disebabkan karena infeksi yang umum terjadi, dan tidak memungkiri dapat terjadi pada anak-anak. Infeksi dapat terjadi disebabkan oleh adanya asam yang dihasilkan dari fermentasi gula oleh bakteri *Streptococcus mutans* yang dapat menyebabkan demineralisasi lapisan terluar gigi sehingga struktur tersebut menjadi kehilangan kekerasan, rapuh, hingga terbentuk lubang (Masumo *et al.*, 2020). Karies gigi menyebabkan rasa sakit, ketidaknyamanan, demam,

2 METODE PENELITIAN

serta terganggunya proses mengunyah makanan. Terganggunya proses pengunyahan dapat menyebabkan malnutrisi yang dapat menurunkan konsentrasi dan menganggu proses belajar anak. (Umil, 2010). Salah satu faktor penyebab karies adalah higiensi rongga mulut yang tidak dijaga dengan baik, serta kebiasaan pada anak-anak untuk mengonsumsi makanan yang dapat memicu terjadinya lubang pada gigi. Karies gigi cenderung meningkat dikarenakan adanya konsumsi makanan yang mengandung gula yang tinggi dan perawatan kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik (Mulu *et al.*, 2014). Anak yang memiliki risiko karies tinggi wajib diberikan atensi khusus untuk mendapatkan perawatan intensif dalam perawatan gigi dan mulut guna menghilangkan karies atau setidaknya mengurangi persentase insidensi karies dari tinggi menjadi rendah (Norlita *et al.*, 2020)

Oleh sebab itu, dari permasalahan ini maka pengetahuan dan perilaku orang tua terutama ibu sangat penting dalam pembentukan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak (Mutiarra & Eddy, 2015). Di TK Annisa belum ada dilakukan riset sebelumnya yang meneliti masalah perilaku pencegahan karies di kota tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan karies dan tindakan menyikat gigi pada anak usia prasekolah di TK Annisa Kabupaten Berau yang dapat bermanfaat dalam program perencanaan pendidikan kesehatan gigi masyarakat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* (potong lintang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat

pengetahuan tentang pencegahan karies gigi dan tindakan menyikat gigi berdasarkan usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan ibu pada anak usia prasekolah di TK Annisa Kabupaten Berau

3 HASIL

Penelitian ini dilakukan pada ibu dari murid-murid di TK Annisa Kabupaten Berau dengan jumlah sampel penelitian

sebanyak 113 orang. Dari 113 responden, Didapatkan karakteristik sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persen (%)
Usia		
17 – 25 tahun	15	13,3
26 – 35 tahun	44	38,9
16 – 45 tahun	54	47,8
Total	113	100
Pendidikan		
SD	2	1,8
SMP	12	10,6
SMA	56	49,6
Perguruan Tinggi	43	38,1
Total	113	100
Pekerjaan		
PNS	4	3,5
Pegawai Swasta	40	35,4
Wiraswasta	14	12,4
Petani	4	3,5
Buruh	3	2,7
IRT	47	41,6
Nelayan	1	0,9
Total	113	100

Untuk tingkat pengetahuan ibu, mengenai pencegahan karies didapatkan sebanyak 80 responden (70,8%), 24 responden dengan pengetahuan sedang (21,2%), dan terdapat 9 responden dengan pengetahuan rendah (8%). Didapatkan rata-rata pengetahuan responden tentang pencegahan karies tergolong tinggi dengan skor 81%. Berdasarkan usia, didapatkan bahwa rata-rata ibu memiliki tingkat pengetahuan tinggi, yaitu terdapat pada usia 36-45 tahun sebanyak 48 orang (42,5%), pada usia 26-35 tahun sebanyak

27 orang (23,9%), dan usia 17-25 tahun sebanyak 5 orang (4,4%).

Berdasarkan tingkat pendidikan, didapatkan bahwa rata-rata ibu memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, yaitu pada tingkat perguruan tinggi sebanyak 40 responden (35,4%), pada tingkat SMA sebanyak 36 responden (31,9%), pada tingkat SMP sebanyak 3 responden (2,7%), dan SD sebanyak 1 responden (0,9%).

Sedangkan untuk kategori menyikat gigi berdasarkan usia ibu, didapatkan didapatkan bahwa rata-rata anak memiliki tindakan yang baik, yaitu

pada kelompok usia ibu 36-45 tahun sebanyak 43 responden (38,1%), kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 24 responden (21,2%), dan usia ibu 17-25 tahun sebanyak 3 responden (2,7%). Untuk kategori berdasarkan Pendidikan, didapatkan bahwa rata-rata anak yang memiliki tindakan baik, yaitu pada tingkat perguruan tinggi sebanyak 40 responden (35,4%), SMA sebanyak 27

4. PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan karies berdasarkan usia ibu dengan kategori tinggi ditemukan paling banyak pada kelompok usia 36-45 tahun, dengan persentase sebanyak 42,5%. Usia ibu memiliki pengaruh penting terhadap kesehatan gigi dan mulut anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Novita (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dalam kategori baik terbanyak pada kelompok umur 30-39 tahun sebanyak 18,8%. Pada usia tersebut keingintahuan ibu mengenai kesehatan dan pertumbuhan serta perkebangan anaknya sangatlah besar, menyebabkan pada usia tersebut sebagian besar ibu dapat mengerti dan memahami cara menjaga kesehatan bagi anaknya (Novita, 2019). Dalam penelitian Hamadi (2015), hasil pengetahuan ibu berdasarkan usia menunjukkan pada kelompok rentang usia sekitar 26-40 tahun yang memiliki pengetahuan tinggi sebesar 47,6%. Usia adalah satu dari sekian faktor yang dapat menentukan kematangan seseorang baik dalam berfikir, belajar dan berperilaku (Hamadi et al, 2015).

Pengetahuan ibu tentang pencegahan karies berdasarkan tingkat pendidikan kategori tinggi terbanyak pada kelompok perguruan tinggi sebanyak 35,4%. Penelitian Ariefa dan Ratna (2021) menemukan bahwa pada kelompok perguruan tinggi, ibu memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sebanyak 28%. Hal ini dikarenakan ibu telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai penyakit gigi dan mulut pada anak. Dalam penelitian Prasuda *et al*

responden (23,9%), dan SMP sebanyak 3 responden (2,7%). Dan berdasarkan pekerjaan, didapatkan didapatkan bahwa rata-rata anak yang memiliki tindakan baik, yaitu pada kelompok pegawai swasta sebanyak 37 responden (32,7%), ibu rumah tangga sebanyak 24 responden (21,2%), wiraswasta sebanyak 6 responden (5,3%), dan PNS sebanyak 3 responden (2,7%).

(2017) menyatakan bahwa dasar bagi individu untuk mengakses informasi mengenai berbagai hal adalah tingkat pendidikan, begitupun dengan pengetahuan tentang karies gigi. Apabila anak sulit untuk menyikat gigi, orang tua dapat menjelaskan secara berulang kepada anak mengenai bagaimana, tujuan, dan dampak dari menyikat gigi agar anak perlahan dapat memahami. Itulah yang menyebabkan, tingkat pendidikan orang tua tentunya mempengaruhi terjadinya karies gigi pada anak. Rendahnya tingkat pendidikan orang tua dapat dijadikan sebagai faktor tidak berhasilnya usaha preventif dalam terbentuknya gigi berlubang (Prasuda et al, 2017).

Pengetahuan ibu tentang pencegahan karies berdasarkan pekerjaan dengan kategori tinggi terbanyak pada kelompok pegawai swasta sebanyak 33,6%. Pada penelitian Hijrah dan Armidayanti (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dengan kateori baik terdapat pada kelompok pegawai swasta sebanyak 40%. (AlHijrah, & Armidayanti., 2020). Ketenagakerjaan memainkan peran penting dalam menentukan keadaan ekonomi seseorang. Keadaan ekonomi yang memadai memudahkan seseorang untuk memperoleh informasi. Keadaan ekonomi juga mempengaruhi pandangan dan penerimaan seseorang terhadap perawatan medis. Seseorang yang memiliki pekerjaan yang lebih baik atau penghasilan yang lebih tinggi, cenderung akan mencari pengobatan kepada tenaga kesehatan yang lebih professional (Adiwinata, & Lestari., 2021).

Tindakan menyikat gigi anak usia prasekolah berdasarkan usia ibu dengan kategori baik sebagian besar pada kelompok usia 36-45 tahun sebanyak 38,1%. Sesuai dengan penelitian Riska (2019) peran ibu dalam tindakan menyikat gigi dengan baik terbanyak pada kelompok usia 31-40 tahun. Usia seorang individu dapat berpengaruh terhadap ilmunya; semakin tua usianya, semakin besar kemungkinan ia memiliki ilmunya dan pengalaman. Semakin dewasa seseorang, semakin dewasa dan baik pula ia dalam berpikir dan berbuat seiring dengan bertambahnya ilmu dan pengalamannya. (Pramesti, 2019).

Didapatkan bahwa tindakan menyikat gigi anak berdasarkan pekerjaan ibu dengan kategori baik terbanyak pada kelompok pegawai swasta yaitu 32,7%. Analisis tindakan berdasarkan pekerjaan ibu pada penelitian Asda dan Rahayu (2018) diperoleh hasil terbanyak ibu yang bekerja sebagai PNS atau karyawan memiliki perilaku yang baik (Asda, & Rahayu, 2018). Penelitian Purwanti dan Almujadi (2017) menunjukkan tindakan menyikat gigi anak dengan kategori baik

terbanyak terdapat pada kelompok tingkat sedang (pegawai swasta) yaitu 58,3%. Higiene mulut lebih baik pada anak-anak yang orang tuanya berprofesi di kalangan menengah ke atas. Hal ini karena orang tua dari kelompok sosial menengah ke atas menyadari pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan berusaha agar gigi anak-anak mereka berfungsi optimal selama mungkin. (Purwanti, & Almujadi., 2017)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan karies gigi dan tindakan menyikat gigi anak menunjukkan kecenderungan yang serupa, yaitu kategori tertinggi terdapat pada kelompok usia ibu 36–45 tahun, tingkat pendidikan perguruan tinggi, dan pekerjaan sebagai pegawai swasta. Hal ini mengindikasikan bahwa ibu dengan usia matang, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, serta latar belakang pekerjaan formal cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dan menerapkan tindakan yang lebih baik dalam menjaga kesehatan gigi anak.

6. REFERENSI

- Sakti, E. S. (2019). Faktor Risiko Kesehatan Gigi dan Mulut, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, pp. 2016–2021.
- Elfarisi, R. N., Susilawati, S. and Suwargiani, A. A. (2018). Kesehatan gigi dan mulut terkait kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di Desa Cilayung, Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran, 30(2), p. 85. doi: 10.24198/jkg.v30i3.18509.
- Ayu, G. A., Dew, C. and Wirata, I. N. (2017). Gambaran Karies Gigi Sulung Dan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Pra Sekolah Di TK Sila Chandra III Batubulan Tahun 2017, Jurnal Kesehatan Gigi, 6(1), pp. 22–28.
- Anil, S. and Anand, P. S. (2017). Early Childhood Caries: Prevalence, Risk Factors, And Prevention, *Frontiers in Pediatrics*, 5(157), pp. 1–7. doi: 10.3389/fped.2017.00157.
- Masumo, R. M., Ndeker, T. S. and Carneiro, L. C. (2020). Prevalence Of Dental Caries In Deciduous Teeth And Oral Health Related Quality Of Life Among Preschool Children Aged 4-6 Years In Kisarawe, Tanzania, *BMC Oral Health*. *BMC Oral Health*, 20(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12903-020-1032
- Umil Khotimah, idola P. S. . (2010). Gambaran Upaya Pencegahan Caries Gigi Pada Anak Prasekolah,

- Java Health Journal, 2(1), pp. 45–51.
- Mulu, W. et al. (2014). Dental Caries And Associated Factors Among Primary School Children In Bahir Dar City: A Cross-Sectional Study, BMC Research Notes, 7(1), pp. 1–7. doi: 10.1186/1756-0500-7-949.
- Norlita, W., Isnaniar, I. and Hidayat, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Pencegahan Karies Gigi pada Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) di TK Aisyiyah 2 Pekanbaru, Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan, 11(1), pp. 93–103. doi: 10.37859/jp.v11i1.2145.
- Mutiara, H. and Eddy, F. N. E. (2015). Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar, Medical Journal of Lampung University, 4(8), pp. 1–6. Available at: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1464> Diakses tanggal 22 November 2019.
- Hamadi, D. A., Gunawan, P. N. and Mariati, N. W. (2015). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Dan Status Karies Murid Sd Kelurahan Mendono Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai, e-GIGI, 3(1). doi: 10.35790/eg.3.1.2015.6398.
- Ariefa Putri, E. and Ratna Laksmiastuti, S. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Gigi Dan Mulut Anak di Masa Pandemi Covid-19 : Kajian pada Ibu Siswaswi SDIT Buah Hati, Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu, 3(1), pp. 25–28. doi: 10.25105/jkgt.v3i1.9837.
- Prasuda, R., Wiyono, J., & W. (2017). Peningkatan Pendidikan Orang Tua Sebagai Penanganan Karies Gigi Anak Usia 7-9 Tahun, Nursing News, 3(2), pp. 811–822.
- Al-Hijrah, M. F. and Armidayanti (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Di Sd Negeri 1 Saleppa Kecamatan Banggae, Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 11, pp. 112–120.
- Adiwinata, M. R. and Lestari, S. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Dan Tindakan Pencarian Pengobatan (Kajian Pada Ibu-Ibu Rw 07 Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Karang Tengah, Banten), Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi, 17(1), pp. 20–26. doi: 10.32509/jitekgi.v17i1.1341.
- Riska Ardia Pramesti (2019). Gambaran Peran Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi Pada Anak TK Dharma Wanita Kandangan, pp. 1–19.
- Asda, P. and Rahayu, N. H. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Ibu Dalam Mendidik Anak Menggosok Gigi, Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(2), pp. 812–821. doi: 10.47317/jkm.v10i2.89.
- Purwanti, D. E. and Almujadi (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Junlah Karies Siswa Anak Sekolah Dasar, Jurnal Kesehatan Gigi, 04, pp. 33–39.